

## Pencetakan

Pencetakan pakan bisa kita gunakan alat sederhana yakni gilingan daging. Pencetakan pakan dalam jumlah yang besar bisa kita gunakan mesin pellet. Ukuran pakan ikan bisa kita atur sesuai dengan bukaan mulut ikan, misal 2 mm atau 3 mm.



## G. Pengeringan

Pakan yang telah dicetak kemudian dikeringkan dengan cara diangin-anginkan atau dijemur di bawah sinar matahari. Pengeringan juga dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengering seperti oven.



## H. Pengemasan dan Penyimpanan

Setelah pakan benar-benar kering, selanjutnya dimasukkan dalam kantong plastik (karung). Simpanlah pakan di tempat kering/sejuk dan berventilasi. Letakkan karung pakan di atas lantai, dan hindari pula dari sinar matahari langsung. Penyimpanan pakan dianjurkan tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.



# TEKNOLOGI TEPAT GUNA PEMBUATAN PAKAN IKAN



**DINAS PERIKANAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**  
JALAN SARILAMAK - HARAU KM 4 TARANTANG KODE POS 26271  
TELP. (0752) 7023327 FAKS (0752) 7750138

Ikan dapat tumbuh optimal jika memperoleh makan yang cukup dan bergizi seimbang. Ketersediaan yang cukup, tepat waktu dan bernilai gizi baik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan usaha budidaya ikan. Sumber pakan bagi ikan budidaya berasal dari pakan nabati dan pakan buatan. Jumlah pakan alami dalam kolam sangat terbatas terutama pada kegiatan budidaya secara semi intensif atau intensif maka agar tercapai laju pertumbuhan yang baik, perlu diberikan pakan buatan sesuai kebutuhan. Jika laju pertumbuhan ikan baik, maka waktu pemeliharaan menjadi lebih singkat, sehingga produktifitas kolam meningkat karena waktu pemeliharaan yang lebih singkat.



Permasalahan yang sering muncul adalah pengadaan pakan buatan ini memerlukan biaya yang besar (mencapai 60 - 70 %) dari total biaya produksi. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menekan biaya produksi tersebut adalah dengan membuat pakan sendiri, melalui teknik yang sangat sederhana dengan

memanfaatkan limbah hasil industri pertanian yang harganya relatif murah. Salah satu ciri pelet yang biasa mengapung guna memberikan kesempatan pada ikan untuk menyambarnya.

### Alur Proses Pembuatan Pakan Ikan

#### A. Pemilihan Bahan Baku

- Bergizi tinggi
- Mudah didapat
- Mudah dibuat
- Harga relatif murah
- Tidak mengandung racun
- Bukan merupakan makan pokok manusia

#### B. Penepungan

Bahan pakan yang telah kering, dihaluskan sampai menjadi partikel ukurannya lebih halus/kecil. Bisa kita gunakan alat penepung dan pengayak.

#### C. Menyusun Formulasi Bahan

Nilai kadar protein 30 %

Bahan	Kadar
Tepung ikan	30 %
Tepung kedelai	15 %
Tumpi jagung	10 %
Dedak halus	15 %
Bungkil jagung	30 %
Minyak ikan	0,3 %
Vitamin	0,1 %
Mineral	0,1 %
Soda Kue	0,1 %
Tepung Tapioka	2,5 %

#### D. Penimbangan

Semua bahan ditimbang, sesuai prosentasi masing-masing bahan dalam hitungan formulasi, selanjutnya dikalikan jumlah pakan buatan yang dikehendaki.

#### E. Pencampuran Bahan

Semua bahan kering dalam bentuk tepung dicampur mulai dari bahan yang jumlahnya banyak. Tambahkan air sedikit demi sedikit sampai adonan menjadi setengah basah. Biarkan adonan minimal 1 jam untuk selanjutnya adonan dikukus selama lebih kurang 15 menit. Vitamin dan mineral dicampur setelah adonan dikukus dan dingin. Penambahan aroma untuk merangsang nafsu makan ikan/udang perlu kita lakukan dengan menggunakan atraktan yang berupa minyak ikan, terasi atau silase ikan.

